

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Karakteristik petugas parkir yang berada di stasiun Kereta Rel Listrik (KRL) daerah Depok yaitu umur petugas parkir rata-rata 35,69 tahun, jenis kelamin seluruhnya yaitu laki-laki, dan berat badan rata-rata 61 kg.
- b. Konsentrasi karbon monoksida (CO) pada area stasiun Citayam tertinggi yaitu tertinggi yaitu senilai 24,05 mg/m³ dan terendah yaitu senilai 12,60 mg/m³ dengan rata-rata 17,50 mg/m³. Kemudian untuk wilayah stasiun Depok lama untuk konsentrasi karbon monoksida (CO) tertinggi yaitu senilai 20,61 mg/m³ dan terendah yaitu senilai 16,03 mg/m³ dengan rerata 18,3 mg/m³. Pada wilayah Depok Baru memiliki konsentrasi tertinggi senilai 27,48 mg/m³ dan terendah yaitu senilai 8,02 mg/m³ dengan rerata 21,18 mg/m³. Kemudian pada stasiun Pondok Cina memiliki konsentrasi tertinggi yaitu senilai 19,47 mg/m³ dan terendah yaitu senilai 16,03 mg/m³ dengan rerata 17,75 mg/m³.
- c. Pola aktivitas pajanan pada petugas parkir yang berada di stasiun Kereta Rel Listrik (KRL) daerah Depok yaitu lama terpajan rata-rata 11,2 jam/hari, frekuensi rata-rata 359,62 tahun/hari, dan durasi pajanan rata-rata 5,08 tahun.
- d. Nilai *intake realtime* rata-rata pada stasiun Citayam diperoleh senilai 0,436 mg/kg/hari, stasiun Depok Lama senilai 0,41 mg/kg/hari, stasiun Depok Baru senilai 0,45 mg/kg/hari, dan stasiun Pondok Cina senilai 0,05 mg/kg/hari. Kemudian untuk nilai *intake realtime* untuk stasiun Citayam hingga stasiun Pondok Cina masih memiliki nilai dibawah RfC (3,472 mg/kg/hari). Tetapi pada nilai *intake lifetime* maksimum di stasiun Citayam pada tahun ke 25 sampai tahun ke 30 didapatkan nilai yang lebih besar dari

RfC (3,472). Kemudian pada stasiun Depok Baru pada nilai *intake lifetime* maksimum tahun ke 25 dan tahun ke 30 didapatkan nilai yang lebih besar dari RfC (3,472).

- e. Nilai tingkat risiko *Risk Quotien* (RQ) *realtime* terhadap pajanan karbon monoksida (CO) mulai dari stasiun Citayam sampai stasiun Pondok Cina memiliki $RQ \leq 1$ dengan arti bahwa pajanan karbon monoksida (CO) di sekitar area tersebut dalam kategori aman dan belum menunjukkan risiko. Akan tetapi, tingkat risiko *Risk Quotien* (RQ) *lifetime* pada stasiun Citayam pada tahun ke 25 sampai tahun ke 30 diperoleh nilai $RQ > 1$ yang berarti bahwa pada pajanan tahun ke 25 hingga tahun ke 30 dapat berisiko bagi kesehatan petugas parkir di sekitar stasiun Citayam. Kemudian pada stasiun Depok Baru tingkat risiko *Risk Quotien* (RQ) *lifetime* pada tahun ke 30 diperoleh nilai $RQ > 1$ yang berarti bahwa pada pajanan tahun ke 25 hingga tahun ke 30 dapat berisiko bagi kesehatan petugas parkir di sekitar stasiun Depok Baru.

V.2 Saran

- a. Bagi Petugas Parkir
 - 1) Petugas parkir disarankan untuk memakai masker sebagai alat pelindung diri saat bekerja guna meminimalkan paparan karbon monoksida (CO) yang masuk ke dalam tubuh.
 - 2) Petugas parkir dapat mengganti shift kerja yang seperti 12 jam ataupun lebih, menjadi 8 jam perhari untuk mengurangi frekuensi dari pajanan karbon monoksida (CO) dan menambah waktu istirahat untuk menstabilkan tubuh.
- b. Bagi Instansi
 - 1) Setiap stasiun diharapkan dapat menurunkan konsentrasi aman karbon monoksida (CO) pada stasiun Citayam dibawah $13,4 \text{ mg/m}^3$, stasiun Depok lama dibawah $30,4 \text{ mg/m}^3$, stasiun Depok Baru dibawah $19,7 \text{ mg/m}^3$, dan stasiun Pondok Cina dibawah $12,05 \text{ mg/m}^3$.
 - 2) Melakukan penanaman tanaman yang dapat menyerap polutan seperti tanaman puring, sirih belanda karena kedua tanaman tersebut tidak memerlukan tanah yang luas untuk melakukan penanaman. Jika

memiliki tanah yang luas di sekitar stasiun dapat melakukan penanaman pohon seperti pohon trembesi, pohon cassia, dan pohon kenanga.

- 3) Dapat memberikan edukasi kepada masyarakat berupa banner ataupun media lainnya terkait bahaya karbon monoksida (CO) dan dampak udara akibat kendaraan yang parkir ataupun berhenti dengan kondisi mesin menyala.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya direkomendasikan agar dapat mengukur pajanan karbon monoksida (CO) selama 8 jam agar sesuai dengan standard dan dapat menggambarkan pajanan yang lebih spesifik.